

Pengaruh Kualitas Informasi Laporan Keuangan terhadap Kelangsungan Hidup Usaha dan Kemudahan Peolehan Modal Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

(Studi Pada Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung)

¹Fika Hutami, ²Nurhayati, ³Helliana

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹hutamifika@gmail.com, ²Nurhayati_kanom@yahoo.com,

³Helliana.1969@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kualitas informasi keuangan dengan kelangsungan hidup usaha dan seberapa besar pengaruh antara kualitas informasi laporan keuangan dengan kemudahan perolehan modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Survei dilakukan dengan penelitian ke lapangan ke Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung, dengan memberikan kuesioner penelitian. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa terdapat hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan. Dengan melakukan dua kali uji asumsi klasik antara kualitas informasi laporan keuangan dengan kelangsungan usaha dan antara kualitas informasi laporan keuangan dengan kemudahan perolehan modal.

Kata kunci: kualitas informasi laporan keuangan, kelangsungan hidup usaha dan modal.

Abstract: This research aims to find out how big the influence between the quality of financial information with the viability of the venture and how much influence among the quality of the information financial statements with the ease of obtaining capital. The methods used in this research is quantitative research methods with the approach of the survey. The survey was conducted by research into the field to the Cibaduyut Shoe Industry Center of Bandung by giving questionnaires penelitian. Statistical tests used in the study is to use the linear regression method is simple with the help of SPSS. The results of this research is that there is a relationship that is positive and significant influence. By doing a classic assumption test twice between the quality of financial reporting information with business continuity and quality of information between financial statements with the ease of obtaining capital.

Keywords: quality of financial reporting information, the viability of businesses and capital.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kedudukannya pada saat ini dalam dunia usaha. Wulan dan Nindita (2009) membagi kedudukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi empat yaitu:

- a. Sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor
- b. Sebagai penyedia Lapangan kerja terbesar
- c. Sebagai pelaku dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan inovasi, dan
- d. Untuk Usaha Kecil Menengah yang sudah go international Usaha Kecil Menengah memberikan sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui sumbangannya dalam menghasilkan ekspor.

Pada saat ini banyak sekali Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bermunculan di Indonesia. Hal ini berdampak positif bagi perekonomian Indonesia

maupun dalam rangka meningkatkan daya saing dalam bidang penyediaan produk atau jasa di segala bidang (Mutia: 2009)

Pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi suatu usaha yaitu sebagai suatu laporan pertanggungjawaban atas keuangan yang terjadi dalam usaha tersebut. Kualitas informasi laporan keuangan akan sangat membantu kelangsungan hidup usaha dan kemudahan perolehan modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk kemudahan perolehan modal, laporan keuangan yang disusun secara standar akan mempermudah suatu usaha mendapatkan modal dari pihak eksternal.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah- masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Penerapan Kualitas Informasi laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- 2) Bagaimana kelangsungan hidup usaha (going concern) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- 3) Bagaimana Kemudahan Perolehan Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- 4) Bagaimana pengaruh Kualitas Informasi Laporan Keuangan terhadap Kelangsungan Hidup Usaha dan Kemudahan Perolehan Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penerapan kualitas informasi laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- 2) Untuk mengetahui kelangsungan hidup usaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- 3) Untuk mengetahui kemudahan perolehan modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- 4) Untuk mengetahui pengaruh penerapan kualitas informasi laporan keuangan terhadap kelangsungan hidup usaha dan kemudahan perolehan modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

B. Kajian Pustaka/ Landasan Teori

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan- perubahan serta yang dicapai dalam periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana posisi keuangan yang dimiliki perusahaan dan sumber- sumber kekayaan itu didapat. Posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran tentang apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatan dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan telah mengelola perusahaan dengan berhasil (Lili Sadeli:18).

Kelangsungan Hidup Usaha

PSAK 30 menyatakan bahwa going concern dapat dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal yang berlawanan. Biasanya informasi yang secara signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup suatu badan usaha adalah berhubungan dengan ketidakmampuan satuan usaha dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar secara bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar atau kegiatan serupa lainnya.

Kemudahan Perolehan Modal

Modal merupakan salah satu elemen yang penting yang harus mendapat perhatian oleh pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Karena modal sangat menunjang sekali dalam kelancaran kegiatan perusahaan, sebagai contoh bagian produksi membutuhkan bahan baku, maka mereka harus membeli dulu bahan tersebut atau bagian pemasaran akan melakukan kegiatan promosi guna mengenalkan barang atau jasa yang mereka tawarkan pada konsumen atau bagian personalia membutuhkan pegawai baru untuk itu dilakukan kegiatan perekrutan karyawan baru. Ketiga kegiatan perusahaan tersebut kesemuanya memerlukan modal atau dana, seandainya modal tersebut tidak tersedia maka kegiatan-kegiatan tersebut tidak dapat berjalan, apalagi jika tujuannya memperoleh laba maka tentu tidak akan tercapai (Yulianawati : 2009).

C. Metodologi Penelitian

Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa variabel yaitu, variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat) dan variabel moderator. Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan kualitas laporan keuangan sebagai variabel independen (X) dan kemudahan perolehan modal sebagai variabel dependen kedua (Y). Penjelasan variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini, menurut (Sugiyono, 2013:59), yaitu :

- 1) Variabel Independen, variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- 2) Variabel Dependen, sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka model terlebih dulu harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik untuk model regresi dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk dapat menjelaskan suatu hubungan antar variabel terikat (Y) dengan variabel lainnya yang mungkin terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (X) maka diperlukan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:260). Dalam hal ini digunakan persamaan regresi linier (*Linier Regresion*):

$$Y = a+bX$$

D. Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Sederhana

1. X terhadap Y₁

Tabel 4. 31
Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11,391 | 3,398 | | 3,352 | ,002 |
| | Kualitas Informasi Keuangan | ,657 | ,087 | ,737 | 7,553 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kelangsungan Usaha

Sumber: Lampiran Output SPSS.21

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh nilai a (konstanta) sebesar 11,391 dan nilai B sebesar 0,657. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 11,391 + 0,657X$$

Nilai a dan b dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a = 11,391 artinya : Jika kualitas informasi laporan keuangan bernilai 0 satuan maka kelangsungan usaha akan bernilai 11,391 satuan.

b = 0,657 artinya : Jika kualitas informasi laporan keuangan meningkat sebesar satu satuan maka kelangsungan usaha akan meningkat sebesar 0,657 satuan.

2. X terhadap Y₂

Tabel 4. 36
Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,946 | 3,360 | | 1,174 | ,246 |
| | Kualitas Informasi Laporan Keuangan | ,761 | ,086 | ,787 | 8,844 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kemudahan perolehan Modal

Sumber: Lampiran Output SPSS.21

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh nilai a (konstanta) sebesar 11,391 dan nilai B sebesar 0,657. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,946 + 0,761X$$

Nilai a dan b dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a = 3,946 artinya : Jika kualitas informasi laporan keuangan bernilai 0 satuan maka kemudahan perolehan modal akan bernilai 3,946 satuan.

b = 0,761 artinya : Jika kualitas informasi laporan keuangan meningkat sebesar satu satuan maka kemudahan perolehan modal akan meningkat sebesar 0,761 satuan.

Pengujian Secara Parsial

Kriteria uji : tolak H_0 jika nilai t-hitung $>$ t-tabel, terima H_0 jika nilai t-hitung $<$ t-tabel, Nilai statistik uji t dapat diketahui dari tabel output berikut :

1. X terhadap Y_1

Tabel 4.32
Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11,391 | 3,398 | | 3,352 | ,002 |
| | Kualitas Informasi Keuangan | ,657 | ,087 | ,737 | 7,553 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kelangsungan Usaha

Sumber: Lampiran Output SPSS.22

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t hitung untuk variabel kualitas informasi laporan keuangan sebesar 7,553. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha=0,05$, $df = n-k-1 = 50-1-1 = 48$ untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 2,086. Diketahui bahwa t hitung untuk variabel kualitas informasi laporan keuangan sebesar $7,553 >$ t tabel (2,086), maka H_0 ditolak. Artinya, kualitas informasi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

2. X terhadap Y_2

Tabel 4.37
Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,946 | 3,360 | | 1,174 | ,246 |
| | Kualitas Informasi Laporan Keuangan | ,761 | ,086 | ,787 | 8,844 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kemudahan perolehan Modal

Sumber: Lampiran Output SPSS.22.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t hitung untuk variabel kualitas informasi laporan keuangan sebesar 8,844. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t . Dengan $\alpha=0,05$, $df = n-k-1 = 50-1-1 = 48$ untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 2,086. Diketahui bahwa t hitung untuk variabel kualitas informasi laporan keuangan sebesar $8,844 > t$ tabel (2,086), maka H_0 ditolak. Artinya, kualitas informasi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan perolehan modal.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada UMKM

Pada penelitian ini pengaruh kualitas Informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung tergolong baik diukur menggunakan 4 indikator yang dioperasionalkan dalam 12 butir pertanyaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai total jumlah skor sebesar 2381 berada pada interval “2040 – 2519” yang termasuk dalam kategori “baik”.

2. Pengaruh Kelangsungan Hidup Usaha pada UMKM

Berdasarkan total jumlah skor jawaban responden mengenai kelangsungan usaha pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, maka dapat disimpulkan bahwa kelangsungan usaha pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut tergolong “cukup baik”. Hal ini dapat dilihat dari nilai total jumlah skor sebesar 1693 berada pada interval “1560 – 2039” yang termasuk dalam kategori “cukup baik”.

3. Pengaruh Kemudahan Perolehan Modal pada UMKM

Berdasarkan total jumlah skor jawaban responden mengenai kemudahan memperoleh modal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan memperoleh modal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut tergolong “cukup baik”. Hal ini dapat dilihat dari nilai total jumlah skor sebesar 1995 berada pada interval “1560 – 2039” yang termasuk dalam kategori “cukup baik”.

4. Pengaruh Kualitas Informasi Laporan Keuangan terhadap Kelangsungan Hidup Usaha dan Kemudahan Perolehan Modal

Terdapat pengaruh yang signifikan antara laporan keuangan terhadap kelangsungan hidup usaha dan terdapat pengaruh yang signifikan pula antara kualitas informasi laporan keuangan terhadap kemudahan perolehan modal.

F. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut telah diterapkan dengan baik.
2. Kelangsungan usaha (*going concern*) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut tergolong cukup baik.

3. Kemudahan Perolehan Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tergolong cukup baik atau cukup mudah.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi laporan keuangan terhadap kelangsungan usaha dan terjadi pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi laporan keuangan terhadap kemudahan perolehan modal .

Saran

Dalam menjalankan usaha, bagi pelaku UMKM harus lebih memahami mengenai laporan keuangan sesuai dengan standar yang digunakan pada UMKM, dalam penerapannya tidak mengalami kesulitan dan untuk kepentingan pihak eksternal. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain atau menggunakan variabel lain yang tidak diteliti, yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan sehingga menambah referensi dan pengetahuan mengenai penelitian yang baru.

Daftar Pustaka

- Sadeli, M, Lili. 2000. Dasar- dasar laporan Keuangan. Jakarta. Bumi aksara
- Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan akuntan indonesia. 2012
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta
- Yulianawati : 2009. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Margin Laba Kotor pada PT telekomunikasi Indonesia (TELKOM) Tbk Jakarta. Universitas Komputer Indonesia. Bandung
- Wulan dan Nindita . 2009. <http://www.slideshare.//>